

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), TOTAL ASSETS TURNOVER (TATO)  
DAN RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE (PBV)  
PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2021-2024**

**Muhammad Fadly<sup>1</sup>, Ari Bramasto<sup>2</sup>, Muhamad Hidayat<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Langlangbuana

**Article History**

Received : May 30<sup>th</sup> 2026

Revised : June 2<sup>nd</sup> 2026

Accepted : June 4<sup>th</sup> 2026

Published : June 6<sup>th</sup> 2026

**Corresponding author\*:**

[muhammadfadl633@gmail.com](mailto:muhammadfadl633@gmail.com)

**Cite This Article:** Fadly, M., Ari Bramasto, & Muhamad Hidayat. (2026). Pengaruh PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), TOTAL ASSETS TURNOVER (TATO) DAN RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE (PBV) PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2021-2024. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(2). <https://doi.org/10.56127/jekma.v5i2.2774>

**DOI:**

<https://doi.org/10.56127/jekma.v5i2.2774>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return on Assets* (ROA) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. DER rasio keuangan yang menunjukkan perbandingan antara jumlah utang (liabilitas) perusahaan dan modal sendiri (ekuitas) TATO mencerminkan tingkat efisiensi bagaimana perusahaan menggunakan keseluruhan aset dalam menciptakan kapasitas penjualan. ROA rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba bersih dari total asetnya. PBV rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada 10 perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021-2024 yang dipublikasikan melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* pada masing-masing perusahaan. Metode penentuan sampel yang digunakan *Purposive Sampling* dengan memperoleh sampel 10 perusahaan subsektor otomotif dan komponen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif dengan menggunakan analisis model regresi data panel, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji hipotesis dengan menggunakan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f). Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan aplikasi program alat bantu analisis statistika Eviews versi 12. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa DER dan TATO secara parsial tidak berpengaruh terhadap PBV. ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Secara simultan DER, TATO dan ROA tidak berpengaruh terhadap PBV pada perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

**Kata Kunci:** *Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Assets, Price to Book Value, Otomotif*

**PENDAHULUAN**

Industri otomotif merupakan salah satu subsektor manufaktur yang berperan penting dalam perekonomian nasional, karena peningkatan produksi, ekspor, dan investasi pada sektor ini berperan serta dalam mendukung tumbuhnya Produk Domestik Bruto (PDB) sektor manufaktur di Indonesia (Budiono dkk., 2025). Pada skala nasional, industri otomotif juga memiliki peranan strategis dalam mendukung pertumbuhan sektor manufaktur dan pertumbuhan ekonomi nasional, karena merupakan subsektor manufaktur yang juga kontribusi pada penyerapan tenaga kerja dan hilirisasi industri (Simarmata dan Saisab, 2023).

Perkembangan industri otomotif yang dinamis tersebut pada akhirnya akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan serta persepsi investor terhadap nilai perusahaan di pasar modal. Dalam konteks pasar modal, kinerja keuangan perusahaan yang baik memiliki prospek pertumbuhan yang lebih tinggi sehingga akan

memengaruhi dalam penilaian investor terhadap nilai perusahaan (Nur Avinda dkk., 2025). Nilai perusahaan merupakan persepsi pasar terhadap tingkat keberhasilan dan potensi masa depan suatu perusahaan. Bagi investor, nilai ini menjadi indikator penting dalam menilai apakah perusahaan layak untuk dijadikan tempat berinvestasi (Widyakto dkk., 2025).

Dalam penelitian ini nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued* (Astuti dkk., 2021). Dalam konteks perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, nilai PBV dapat mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja keuangan serta potensi pertumbuhan perusahaan salah satunya di industri otomotif. Oleh karena itu, analisis terhadap nilai PBV menjadi penting untuk mengetahui bagaimana pasar menilai perusahaan otomotif yang tercatat di BEI. Adapun data *Price to Book Value* (PBV) perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Data *Price to Book Value* Perusahaan Subsektor Otomotif Tahun 2021-2024**

No	Kode	Nama Perusahaan	<i>Price to Book Value</i> (kali)			
			2021	2022	2023	2024
1	ASII	Astra International Tbk.	1,07	0,95	0,87	0,73
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	0,47	0,54	0,78	0,71
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.	2,36	2,06	1,98	3,43
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk.	1,85	1,06	0,77	0,71
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	0,80	0,80	0,76	0,45
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	0,33	0,27	0,43	0,41
7	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	0,27	0,25	0,36	0,23
8	INDS	Indospring Tbk.	0,47	0,43	0,47	0,05
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	1,76	0,54	0,48	0,50
10	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	2,69	2,66	3,15	2,79

(Sumber: Data diolah penulis 2026).

Berdasarkan data *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024 di atas, terlihat bahwa nilai perusahaan menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan serta kondisi yang berfluktuasi dari tahun ke tahun. Dengan adanya perbedaan dan fluktuasi nilai PBV antarperusahaan otomotif selama periode penelitian tersebut, maka adanya urgensi untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

Faktor-faktor yang memengaruhi penentuan nilai perusahaan di sektor otomotif diantaranya adalah struktur modal, profitabilitas dan efisiensi aset (Siahaan dkk., 2025). Beberapa rasio keuangan diyakini dapat memengaruhi terhadap *Price to Book Value*, diantaranya yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai indikator proporsional yang menilai perbandingan antara keseluruhan liabilitas dan modal sendiri entitas, *Return On Assets* (ROA) menggambarkan tingkat efektivitas aset perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan, *Total Asset Turnover* (TATO) menggambarkan sejauh mana seluruh aset entitas digunakan secara optimal untuk menghasilkan pendapatan dalam jangka waktu tertentu Nurita dan Berliani (2025).

Secara teori, jika DER tinggi maka PBV menurun, TATO tinggi maka PBV meningkat, ROA tinggi maka PBV meningkat. Namun pada data penelitian ditemukan kondisi yang berbeda pada beberapa perusahaan dimana DER tinggi namun tidak selalu menyebabkan PBV turun, TATO tinggi tetapi PBV tetap rendah, ROA tinggi tetapi PBV menurun. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara teori dan kondisi empiris pada perusahaan subsektor otomotif. Oleh karena itu, hubungan antara rasio-rasio keuangan tersebut dengan nilai perusahaan telah banyak dikaji dalam berbagai penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas mengenai Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), *Return on Assets* (ROA) terhadap *Price to Book Value* (PBV), akan tetapi hasil penelitian menunjukkan temuan yang tidak konsisten.

DER yang digunakan pada penelitian ini terdapat keberagaman hasil dalam penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia dan Manda (2023), menunjukkan hasil bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dkk.

(2022), menunjukkan hasil bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *price to book value*. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Indasyah dan Syarif (2024), menunjukkan perbedaan hasil bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*.

TATO yang digunakan pada penelitian ini terdapat keberagaman hasil dalam penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Mutiara dkk. (2023), menunjukkan hasil bahwa *total assets turnover* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Natalia (2025), menunjukkan hasil bahwa *total assets turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *price to book value*. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Amrulloh dkk. (2022), menunjukkan perbedaan hasil bahwa *total assets turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*.

ROA yang digunakan pada penelitian ini terdapat keberagaman hasil dalam penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Purnomo dkk. (2024), menunjukkan hasil bahwa *return on assets* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pramesty dan Luthfi (2024), menunjukkan hasil bahwa *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*.

Berdasarkan fenomena fluktuasi nilai perusahaan pada sampel penelitian serta adanya ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui, Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return on Assets* (ROA) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2021 – 2024

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Signalling Theory*

Menurut Subroto dan Endaryati (2024), teori sinyal yang dikemukakan oleh Spence menjelaskan adanya perbedaan informasi antara perusahaan dan investor, sehingga manajemen memberikan sinyal melalui laporan keuangan. Menurut Siahaan dkk. (2025), dalam bukunya menjelaskan inti teori dari *signaling theory* yang dikembangkan oleh Ross adalah sinyal positif dapat meningkatkan kepercayaan investor serta nilai saham perusahaan, sedangkan sinyal negatif dapat menurunkan nilai perusahaan di pasar modal.

### *Price to Book Value (PBV)*

*Price to Book Value* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham, sehingga rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued* (Astuti dkk., 2021). *Price to Book Value* (PBV) yaitu rasio untuk mengukur seberapa baik perusahaan dalam menjalankan usahanya yang akan berakibat pada nilai saham yang dihargai (Hartati, 2024).

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

### *Debt to Equity Ratio (DER)*

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio keuangan yang menunjukkan perbandingan antara jumlah utang (liabilitas) perusahaan dan modal sendiri (ekuitas) (Widyakto dkk., 2025). Kriteria yang bisa digunakan untuk mengukur DER adalah semakin rendah rasio DER, maka menunjukkan nilai perusahaan yang semakin kuat (Paiari dkk., 2023). *Debt to equity ratio* adalah pengukuran yang dilakukan untuk dapat mengetahui seberapa kemampuan yang dimiliki perusahaan melunasi utangnya melalui modal perusahaan (Mapata dkk., 2024). Rasio ini menunjukkan seberapa banyak utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai aset dibandingkan dengan modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham (Inrawan, 2024).

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### *Total Assets Turnover (TATO)*

*Total assets turnover* mencerminkan tingkat efisiensi bagaimana perusahaan menggunakan keseluruhan aset dalam menciptakan kapasitas penjualan tertentu (Yanti dkk., 2024). *Total asset turnover* merupakan pengukuran yang dilakukan terhadap perputaran aktiva melalui volume penjualan selama satu periode (Mapata dkk., 2024). Selain itu, rasio ini juga digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas penjualan atas aset perusahaan yang digunakan (Seto dkk., 2023).

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### Return on Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan (Seto dkk., 2023). ROA mengukur seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba bersih dari total asetnya. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan (Inrawan, 2024). Aturan praktisnya nya adalah semakin tinggi nilai ROA suatu emiten memiliki arti bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset-aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan setinggi-tingginya. (Pai dkk., 2023).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Berdasarkan data empiris, kajian teori dan hasil penelitiant erdahulu yang relevan, hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

H2: *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

H3: *Return on Assets* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

H4: *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return on Assets* secara simultan berpengaruh terhadap *Price to Book Value*

## METODOLOGI PENELITIAN

### Metode

Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif, menurut Lubis (2021), tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan fakta-fakta tentang populasi secara sistematis dan akurat menggunakan angka-angka statistik. Data pada penelitian ini berasal dari hasil laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021-2024 yang telah dipublikasikan pada situs *web* resmi perusahaan dan juga situs *web* resmi Bursa Efek Indonesia.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024 sebanyak 18 perusahaan. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

**Tabel 2. Kriteria Sampel Penelitian**

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	18
2	Perusahaan yang baru melakukan IPO tahun 2021 dan setelahnya	(8)
3	Total sampel perusahaan yang memenuhi kriteria	10
4	Total Laporan Tahunan 2021-2024	4
5	Total seluruh sampel perusahaan 10 x 4 Laporan Keuangan Tahunan	40

**Tabel 3. Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk.
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
7	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.
8	INDS	Indospring Tbk.
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.
10	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2025).

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif dengan menggunakan data panel yang merupakan kombinasi dari data *cross section* dan data *time series*. Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan antara lain yaitu: *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Pemilihan model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat digunakan, yaitu melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM). Uji asumsi klasik dilakukan untuk model terpilih berdasarkan hasil uji pemilihan model yang meliputi Uji Normalitas (Jarque-Bera) dan Uji Multikolinearitas (VIF).

Rumus Model Regresi Data Panel yang digunakan adalah sebagai berikut ini:

$$Y = \alpha + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + e$$

Keterangan:

Y = *Price to Book Value* (PBV)                      b (1,2,3...) = Koefisien regresi masing-masing variabel independen  
 $\alpha$  = Konstanta    e = *Error term*  
X1 = *Debt to Equity Ratio* (DER)                      t = Waktu  
X2 = *Total Assets Turnover* (TATO)                      i = Perusahaan  
X3 = *Return on Assets* (ROA)

Kemudian dilakukan pengujian hipotesis melalui uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel penelitian yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return on Assets* (ROA), dan *Price to Book Value* (PBV), maka dilakukan analisis deskriptif. Hasil pengolahan data analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4 Hasil Uji Deskriptif**

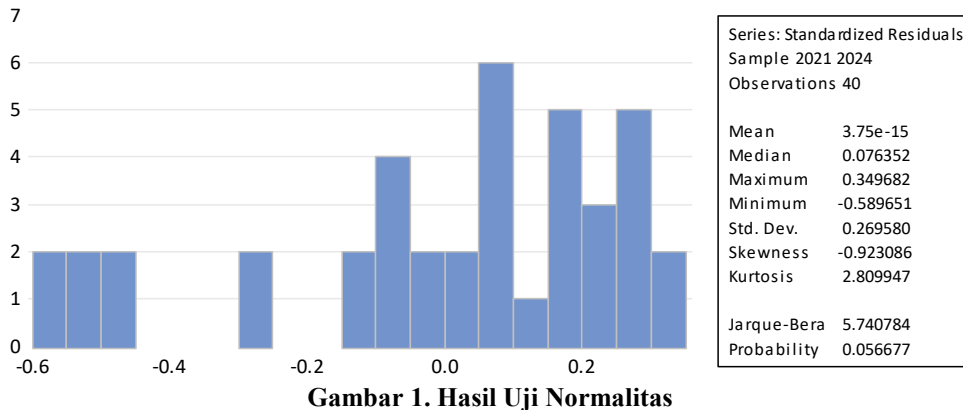
	PBV	DER	TATO	ROA
Mean	1.042675	0.858836	0.861634	0.070460
Median	0.722624	0.486385	0.885400	0.059431
Maximum	3.431409	3.220461	1.512745	0.226266
Minimum	0.045532	0.072253	0.375806	-0.025041
Std. Dev.	0.907420	0.878742	0.289978	0.059484
Skewness	1.259473	1.584403	0.087477	1.127185
Kurtosis	3.328270	4.523426	2.655588	4.248839
Jarque-Bera	10.75476	20.60359	0.248714	11.06964
Probability	0.004620	0.000034	0.883065	0.003947
Sum	41.70702	34.35345	34.46537	2.818412
Sum Sq. Dev.	32.11306	30.11535	3.279413	0.137998
Observations	40	40	40	40

Sumber: Hasil *output* Eviews 12 (data diolah 2026).

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,042675 dengan nilai maksimum sebesar 3,431409 dan nilai minimum sebesar 0,045532 serta nilai standar deviasi sebesar 0,907420. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,858836 dengan nilai maksimum sebesar 3,220461 dan nilai minimum sebesar 0,072253 serta nilai standar deviasi sebesar 0,878742. *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,861634 dengan nilai maksimum sebesar 1,512745 dan nilai minimum sebesar 0,375806 serta nilai standar deviasi sebesar 0,289978. *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,070460 dengan nilai maksimum sebesar 0,226266 dan nilai minimum sebesar -0,025041serta nilai standar deviasi sebesar 0,059484. Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa masing-masing variabel penelitian memiliki karakteristik data yang berbeda-beda dilihat dari nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan tingkat penyebaran datanya.

**Analisis Verifikatif**

**Uji Normalitas**



**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**  
 Sumber: Hasil *output* Eviews 12 (data diolah 2026).

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Gambar 1, dengan menggunakan histogram dan uji Jarque-Bera, menunjukkan bahwa jumlah observasi dalam penelitian ini sebanyak 40 data dengan periode pengamatan tahun 2021–2024 dan menunjukkan nilai Jarque-Bera sebesar 5,740784 dengan nilai probabilitas 0,056677 > 0,05 sehingga menunjukkan bahwa data residual pada model penelitian telah memenuhi asumsi normalitas. Selain itu, histogram residual menunjukkan pola penyebaran data yang mengikuti distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi terdistribusi secara normal dan model layak digunakan untuk analisis selanjutnya

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	267.3007	142051.2	NA
DER	0.017376	5.627068	1.113906
TATO	0.050855	11.31674	1.093152
ROA	268.3092	142218.7	1.209790

Sumber: Hasil *output* Eviews 12 (data diolah 2026).

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa nilai *Centered* VIF pada masing-masing variabel independen menunjukkan nilai di bawah 10. Variabel DER memiliki nilai *Centered* VIF sebesar 1,113906, variabel TATO sebesar 1,093152, dan variabel ROA sebesar 1,209790. Nilai *Centered* VIF yang berada di bawah 10 menunjukkan bahwa antar variabel independen dalam penelitian tidak terjadi hubungan linear yang tinggi atau tidak mengalami masalah multikolinearitas. Dengan demikian, DER, TATO, dan ROA layak digunakan dalam model regresi karena tidak saling mempengaruhi secara kuat antar sesama variabel independen

**Pemilihan Model Regresi Data Panel**

**Tabel 6. Hasil Pemilihan Uji Model**

Uji Model	Prob.	Keputusan
Uji Chow	0,0000	FEM
Uji Hausman	0,5824	REM
Uji Lagrange Multiplier	0,0000	REM

Sumber: data diolah penulis 2026.

Berdasarkan hasil uji pemilihan model regresi data panel yang telah dilakukan mencakup uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier menyatakan model yang terpilih dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

**Hasil Analisis Regresi Data Panel**

**Tabel 7. Hasil Random Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-41.28649	9.135312	-4.519439	0.0203
DER	-0.194272	0.241686	-0.803822	0.4803
TATO	0.249093	0.438684	0.567820	0.6099
ROA	41.95299	8.878681	4.725138	0.0180

Sumber: Hasil *output* Eviews 12 (data diolah 2026).

Model REM terpilih dan digunakan karena dianggap paling sesuai dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen yaitu DER, TATO, dan ROA terhadap variabel dependen yaitu *Price to Book Value* (PBV). Berikut hasil persamaan uji regresi data panel:

$$PBV = -41,28649 - 0,194272DER + 0,249093TATO + 41,95299ROA + e$$

Penggunaan *Random Effect Model* menunjukkan bahwa perbedaan karakteristik pada masing-masing perusahaan dalam penelitian dianggap bersifat acak (*random*) dan dimasukkan ke dalam komponen error model. Dengan demikian, model REM dinilai mampu menggambarkan kondisi data panel perusahaan subsektor otomotif dan komponen selama periode 2021–2024.

**Uji Hipotesis**

**Hasil Uji Kefisien Determinasi**

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Weighted Statistics			
R-squared	0.140823	Mean dependent var	0.184087
Adjusted R-squared	0.069224	S.D. dependent var	0.168334
S.E. of regression	0.162403	Sum squared resid	0.949489
F-statistic	1.966848	Durbin-Watson stat	1.202738
Prob(F-statistic)	0.136375		

Sumber: Hasil *output* Eviews 12 (data diolah 2026).

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.10, menunjukkan nilai *R-squared* sebesar 0,140823 yang mengartikan bahwa variabel independen yang terdiri dari DER, TATO dan ROA mampu menjelaskan variabel dependen PBV sebesar 14,08%, sedangkan sisanya sebesar 85,92% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian. Selain itu, nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,069224 atau 6,92% menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan jumlah sampel, model penelitian masih tergolong rendah dalam menjelaskan variabel dependen pada penelitian ini.

**Uji Parsial (Uji T)**

**Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-41.28649	9.135312	-4.519439	0.0203
DER	-0.194272	0.241686	-0.803822	0.4803
TATO	0.249093	0.438684	0.567820	0.6099
ROA	41.95299	8.878681	4.725138	0.0180

Sumber: Hasil *output* Eviews 12 (data diolah 2026).

Berdasarkan hasil pengujian, *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai t-statistic sebesar -0,803822 dengan nilai probabilitas 0,4803 > 0,05 sehingga menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai t-statistic sebesar 0,567820 dengan nilai probabilitas 0,6099 > 0,05 sehingga menunjukkan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai t-statistic sebesar 1,597888 dengan nilai probabilitas 0,0180 < 0,05 sehingga menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap PBV.

Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Weighted Statistics			
R-squared	0.140823	Mean dependent var	0.184087
Adjusted R-squared	0.069224	S.D. dependent var	0.168334
S.E. of reasion	0.162403	Sum squared resid	0.949489
F-statistic	1.966848	Durbin-Watson stat	1.202738
Prob(F-statistic)	0.136375		

Sumber: Hasil *output* Eviews 12 (data diolah 2026).

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai F-statistic sebesar 1,966848 dengan nilai Prob(F-statistic) yaitu  $0,136375 > 0,05$  sehingga menunjukkan bahwa DER, TATO, dan ROA secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Dengan demikian, hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel DER, TATO, dan ROA secara bersama-sama belum mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap PBV pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen selama periode penelitian.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

- 1) *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* pada Perusahaan Subsektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indasyah dan Syarif (2024). Namun, berkontradiksi dengan hasil penelitian Aprilia dan Manda (2023); Ahmad dkk. (2022).
- 2) *Total Assets Turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* pada Perusahaan Subsektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amrulloh dkk. (2022). Namun, berkontradiksi dengan hasil penelitian Mutiara dkk. (2023); Natalia (2025).
- 3) *Return on Assets* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada Perusahaan Subsektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnomo dkk. (2024). Namun, berkontradiksi dengan hasil penelitian Pramesty dan Luthfi (2024).
- 4) *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return on Assets* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* pada Perusahaan Subsektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama DER, TATO, dan ROA belum mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain, memperluas periode penelitian, serta menambah jumlah sampel agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan akurat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad, H., Muslim, M., & Syahrah, N. (2022). Several Factors Affecting Firm Value Manufacturing in Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 26(1), 127. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i1.821>

Amrulloh, A., Abdullah, L. O., Ramdan, A., & Laksmiwati, M. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). In *Jurnal Ekonomika dan Manajemen* (Vol. 11, Number 2). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Aprilia, N., & Manda, G. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah (Studi Empiris Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017 s.d 2021). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*.

Astuti, Lenny, D. S., Supitriyani, Khairul, A., & Elly, S. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Media Sains Indonesia.

Budiono, Prayitno, P., & Eva. (2025). Pengaruh Produksi, Ekspor Dan Investasi Industri Otomotif Terhadap PDB Sektor Manufaktur Di Indonesia. *Widya Balina*, 10(2), 1–11. <https://doi.org/10.53958/wb.v10i2.866>

Bursa Efek Indonesia. (2025). *Sektor Barang Konsumen Non-Primer (Consumer Non-Cyclicals), Subsektor Otomotif & Komponen*. Indonesia Stock Exchange Industrial Classification.

- Hartati, L. (2024). *Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan dengan Mediasi Manajemen Laba*. Selat Media Partners.
- Indasyah, M. W., & Syarif, D. (2024). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Price to Book Value pada Perusahaan Consumer Cyclical Subsektor Apparel and Luxury Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2023. *Economic Reviews Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.463>
- Inrawan, A. (2024). *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing.
- Lubis, A. S. (2021). *Manual Book Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Ilmu Manajemen*. CV. AA. RIZKY.
- Mapata, Meiske, W., Ni Nyoman, J. N., Gine, D. P., Christimulia, P. T., Nur, W., Endah, D. P., Moch Arif, H., Erfendi, R., Yosi, S., Ismartaya, Gerlan, H. N., Enny, K., & Muhammad, F. (2024). *Manajemen Keuangan (Teori, Analisis, dan Aplikasi)*. Media Sains Indonesia.
- Mutiara, M. R., Thamrin, K. M. H., & Andriana, I. (2023). Pengaruh Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Price to Book Value: (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1354–1370. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3773>
- Natalia Sabatini Sagala, G. (2025). Pengaruh SALES, ROA, TATO, WCT Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi VAIC Pada Sektor Barang Konsumsi. *Jimea : Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 9(2), 2025. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i2.6070>
- Nur Avinda, I., Hidayat, A. M., & Kartawinata, B. R. (2025). The Influence of Financial Performance and ESG on Firm Value with Firm Size as Moderator. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific (IJAFAP)*, 8(2), 257–273. <https://doi.org/10.32535/ijafap.v8i2.4003>
- Nurita, D. G., & Berliani, K. (2025). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Asset Dan Total Asset Turnover Terhadap Price to Book Value Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*.
- Pairi, E., Asra, A. A., Dea, A. A., & Dewanty, A. A. (2023). *Mengenal pasar modal di Indonesia*. Nas Media Pustaka.
- Pramesty, C. E., & Luthfi, A. M. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Return on Assets Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada PT. Astra Internasional Tbk. Periode 2013-2023. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4). <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/index>
- Purnomo, A. K., Kartika Sari, U., & Nuralizah, A. (2024). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Price to Book Value (PBV) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022. *Owner*, 8(2), 1759–1767. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1969>
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Nurchayati, Kusumastuti, R., & Astuti, N. (2023). *Analisis Laporan Keuangan. Global Eksekutif Teknologi*.
- Siahaan, M., Gursida, H., & Sasongko, H. (2025). *Determinan Nilai Perusahaan*. PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Simarmata, E. S., & Saisab, J. (2023). Hubungan suku bunga, inflasi, dan return emiten industri otomotif di Indonesia. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.58784/mbkk.34>
- Subroto, V. K., & Endaryati, E. (2024). *Kumpulan Teori Akuntansi*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Widyakto, A., Ayu, N. O., Oktavie, F., & Sugeng, R. (2025). *Buku Ajar Pengantar Manajemen Keuangan Perusahaan: Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Profitabilitas*. Inovasi Publishing Indonesia.
- Yanti, N., Masdar, R., Azwani, A., Tarinih, & Meliana. (2024). *Analisis Laporan Keuangan*. Sada Kurnia Pustaka.